

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI YOGYAKARTA

Nia Handayani¹, Feni Fanika Sari²

¹⁻²Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: niahandayani@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* telah mewabah diseluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan pembelajaran daring bagi anak sekolah dan kuliah untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19*. Situasi ini dapat menyebabkan tekanan psikologis termasuk kecemasan pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi yang sedang menyelesaikan skripsi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi *Covid-19* di Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 119 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kecemasan HARS dan kuesioner kepercayaan diri RSES. Hasil uji analisis statistik dengan menggunakan uji Spearman rank menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan kecemasan dengan signifikansi $p = 0.00$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi *Covid-19* di Yogyakarta.

Kata Kunci : kepercayaan diri, kecemasan, keperawatan anestesiologi, *covid-19*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic affected the whole world, including Indonesia. The central and regional governments provided online learning policies for school and college children to minimize the spread of Covid-19. This situation caused psychological stress including anxiety in Anesthesiology Nursing students who were finishing their thesis. The study aimed to find out the factors related to the anxiety of Anesthesiology Nursing students in completing their thesis during the Covid-19 pandemic in Yogyakarta. This research employed quantitative correlation with a cross-sectional approach. The samples were 119 respondents. The research instrument used the HARS anxiety questionnaire and the RSES self-confidence questionnaire. The results of statistical tests using Spearman Rank found that there was a relationship between self-confidence and anxiety with a p value 0.000. Self-confidence were related to the anxiety of Anesthesiology Nursing students in completing thesis during the Covid-19 pandemic in Yogyakarta.

Keywords: self-confidence, anxiety, anesthesiology nursing, covid-19

LATAR BELAKANG

Akhir tahun 2019 seluruh umat manusia di dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona yang membuat kepanikan dimana-mana. Pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan *Covid-19* (Purwanto *et al.*, 2020). Kebijakan dibidang pendidikan yang diambil oleh pemerintah terkait kasus *Covid-19* yaitu pembelajaran daring untuk anak sekolah dan kuliah (Firdaus *et al.*, 2020). Skripsi atau tugas akhir adalah suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan pendidikan akademi (Wakhyudin & Putri, 2020). Mahasiswa banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi *Covid-19*, diantaranya dalam merumuskan masalah, mencari judul yang tepat dan proses pengajuan judul terhadap dosen pembimbing, sulitnya bimbingan yang dilakukan secara *online*, sistematika proposal dan skripsi, mencari literatur, tata tulis ilmiah dan waktu yang terbatas (Livana *et al.*, 2018). Hal-hal tersebut membuat mahasiswa menjadi cemas apakah bisa mengerjakan skripsi tepat waktu atau tidak. Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan, disebabkan karena muncul sebuah kecemasan dalam proses mengerjakan skripsi (Widigda *et al.*, 2018). Skripsi menjadi pemicu stres pada mahasiswa tingkat akhir yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa (Wakhyudin & Putri, 2020).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (2013) menunjukkan prevalensi kecemasan di Indonesia mencapai 20% dari populasi dunia dan 52,4% kecemasan diantaranya terjadi pada orang dewasa (HIMPSI, 2020). Dalam Menyusun skripsi mahasiswa dapat menghadapi berbagai gangguan psikologis diantaranya stress, depresi, dan kecemasan. Munculnya kecemasan berupa perasaan minder, tidak percaya diri, perasaan tidak mampu menyelesaikan, merasa lebih bodoh, perasaan sedih, pikiran tidak tenang, mudah marah dan tersinggung (Marjan *et al.*, (2018). Penelitian kecemasan juga pernah dilakukan oleh Rosma (2018) di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta hasilnya menunjukkan dari 10 orang mahasiswa yang diteliti diperoleh sebanyak 5 orang (50%) memiliki tingkat kecemasan yang sedang dan sisanya 5 orang lagi (50%) memiliki tingkat kecemasan yang rendah. (Cahyanti, 2023) Penelitian pada mahasiswa akhir dalam menghadapi skripsi hasilnya menunjukkan dari 40 orang mahasiswa diantaranya 11 orang

tidak mengalami kecemasan (27,5%), 20 orang memiliki tingkat kecemasan sedang (50%), 8 orang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi (20%), dan 1 orang mengalami kecemasan berat (2,5%) (Wibowo *et al.*, 2018). Saat mahasiswa sedang mengalami kecemasan inilah butuh adanya kepercayaan diri untuk mengurangi kecemasan. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya (Andiwijaya & Liauw, 2019).

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan, yaitu berupa respon-respon psikologis untuk mengantisipasi bahaya yang tidak nyata, berupa konflik intrapsikis yang tidak disadari secara langsung, yang dapat mengancam kehidupannya baik secara fisik maupun psikologis. Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi skripsi dilihat dari variabel *self efficacy* atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membentuk perilaku yang dikehendaki agar menghasilkan sesuatu yang nyata. Dari data-data yang telah disebutkan, kecemasan mahasiswa semester akhir sangat kompleks ketika dihadapkan dengan masalah keadaan pada masa pandemi *Covid-19*, mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi menjadi hal yang perlu mendapat perhatian serius kaitannya untuk mencapai hasil mahasiswa yang berkualitas, profesional dan tidak memiliki masalah (Hulukati, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di perguruan tinggi di Yogyakarta yang memiliki mahasiswa Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir, diantaranya Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan kuesioner *online* dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari Bulan Januari-Februari 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan anestesiologi tingkat akhir di Yogyakarta yang sedang mengambil mata kuliah skripsi yang berjumlah 119 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dan kuesioner kepercayaan diri RSES (*Resenberg Self-Esteem Scale*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi tingkat Akhir di Yogyakarta

Kepercayaan diri	Tingkat Kecemasan										Total	
	Panik		Berat		Sedang		Ringan		Tidak cemas			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Tidak percaya diri	4	3.4	14	11.8	10	8.4	13	10.9	6	5.0	47	39.5
Percaya diri	0	0.0	2	1.7	5	4.2	14	11.8	51	42.9	72	63.5
Total	4	3.4	16	13.4	15	12.6	27	22.7	57	47.9	119	100

Sumber: Data primer, Februari Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji *Spearman rank* didapatkan nilai *p value* adalah 0.00. Nilai *p value* ($0.00 < \alpha (0.05)$) artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

Kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dipengaruhi banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri dan kondisi fisik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Kepercayaan diri dipengaruhi konsep diri pada seseorang atau penilaian terhadap dirinya juga pengalaman hidup yang telah dimilikinya sehingga seseorang bisa memiliki kepercayaan diri positif ataupun negatif (Suhron, 2017). Menurut Sari & Khoirunnisa (2021) menyatakan konsep diri yang tinggi dari diri mahasiswa maka berdampak pada kepercayaan diri yang baik pula dari dirinya sehingga dalam proses menyelesaikan skripsi dapat berjalan dengan baik. Individu yang memiliki kepercayaan diri besar akan mengurangi kecemasan. Sebaliknya jika seorang individu memiliki kepercayaan diri yang rendah maka kecemasannya akan meningkat. Hasil ini menunjukkan persentase kecemasan paling tinggi didapatkan pada responden yang tidak percaya diri dibandingkan dengan yang percaya diri. Hal ini menunjukkan seseorang yang mempunyai *self efficacy* (keyakinan pada kemampuan diri sendiri) yang tinggi akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri lebih baik, lebih dapat memengaruhi situasi dan dapat menggunakan kemampuan yang dimiliki dengan lebih baik, sehingga perasaan terancam dan tidak aman dapat dikendalikan (Kristanto *et al.*, 2014). Penyebab responden yang percaya diri tetapi mengalami kecemasan kemungkinan karena memiliki masalah eksternal diluar individu itu sendiri. Hal ini bisa disebabkan oleh masalah keluarga maupun masalah di lingkungan individu tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syafrullah (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada penelitian ini merupakan faktor yang memengaruhi kecemasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di Yogyakarta. Mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam menyelesaikan skripsi, perlu ditanggapi staf dosen Program Studi sarjana terapan Keperawatan Anestesiologi agar diupayakan untuk diatasi, misalnya dengan memberikan arahan dalam penetapan topik penelitian dan melakukan pantauan terhadap keteraturan aktivitas mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Kepedulian oleh dosen pembimbing skripsi ini perlu didasarkan pada realitas bahwa kecemasan merupakan perasaan subjektif yang disertai dengan ketegangan mental yang gelisah sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mahasiswa mengatasi masalah atau tidak adanya rasa aman. Banyak mahasiswa yang gelisah bila menghadapi skripsi karena merupakan tugas akhir yang menentukan kelulusan dalam perkuliahan. Beberapa mahasiswa merasakan skripsi merupakan beban yang berat.

Berbagai respon yang dialami mahasiswa tingkat akhir program studi Keperawatan Anestesiologi terhadap kecemasan diantaranya sebagian besar mahasiswa kadang-kadang merasakan takut dan tegang terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan seperti menyelesaikan tugas skripsi yang mendekati batas waktu penyelesaiannya apalagi ditambah dengan situasi pandemi Covid-19, semua bimbingan dilakukan secara online dan sulit untuk bertemu langsung dengan pembimbing. Mahasiswa yang lainnya sering merasa khawatir dengan situasi saat itu dan takut memermalukan diri sendiri, sebagian besar mahasiswa juga sering merasakan kecemasan berlebih dalam situasi tertentu dan baru dapat merasa lega kembali setelah situasi tersebut berakhir. Tanda dan gejala tersebut sering bahkan selalu dirasakan oleh mahasiswa dengan tingkat kecemasan sangat berat dan

menimbulkan kelelahan pada mahasiswa tersebut. Kecemasan berat dan sangat berat apabila terus berlangsung tidak menutup kemungkinan perlunya bimbingan konseling terhadap mahasiswa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 di Yogyakarta dengan nilai p value lebih kecil dari nilai α yaitu $0.00 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif tingkat kepercayaan diri maka semakin menurunkan kecemasan, begitu juga sebaliknya apabila semakin negatif tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan.

Saran

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran dalam penelitian ini ditujukan bagi institusi pendidikan Agar dapat membantu para mahasiswa meningkatkan dukungan sosial mereka, bisa lebih ikut andil membantu mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi melalui media diskusi atau bimbingan mahasiswa. subjek peneliti, agar dapat meningkatkan dukungan sosial terhadap teman atau lingkungan sekitar agar menurunkan kecemasan pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih menggali lagi faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan seperti usia, pendidikan, *modeling*, pengalaman yang belum diteliti, dan disarankan untuk tempat penelitian dilakukan lebih luas lagi agar mendapatkan hasil yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, L. (2023). Terapi Relaksasi Otot Progesif Terhadap Stres Psikososial Keluarga Pasien Covid-19. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10(1), 13–25.
- Firdaus, Z., Susilowati, T., & dkk. (2020). Nilai Aksiologis Kebijakan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3), 276–290.
- HIMPSI. (2020). Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan Jiwa dan Resolusi Pascapandemi di Indonesia. *Himpsi.or.Id*, September 2019, 13.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Livana, Susanti, Y., & Arisanti, D. (2018). Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Community of Publishing in Nursing (Coping)*, 6, 115–120.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18.

<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>

- Wibowo, A., Atieka, N., & Pranoto, H. (2018). Peningkatan Kapasitas Konselor di Perguruan Tinggi dalam Kompleksitas Problematika Mahasiswa. ... *Nasional Bimbingan Dan ...*, April.
- Widigda, I. R., Setyaningrum, W., Pascasarjana, J., Matematika, P., Yogyakarta, U. N., & Skripsi, M. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.
<https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23963>